

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan filogenetik Rhacophoridae di Sumatera Barat adalah monofiletik dan membentuk dua klaster utama, yaitu klaster pertama terdiri dari genus *Polypedates* dan *Rhacophorus*, klaster kedua terdiri dari genus *Philautus* dan *Nyctixalus*. Berdasarkan hasil analisis filogenetik dengan menggunakan gen sitokrom b, terdapat beberapa spesies yang terdapat di Sumatera yang diindikasikan sebagai spesies baru yaitu *Polypedates* sp1 (Pasaman), *Polypedates* sp2 (Pasaman), *P. leucomystax* (Sawahlunto), *Rhacophorus* sp (Mentawai), *Nyctixalus pictus* (Palupuh).
2. Hubungan filogenetik Rhacophoridae di Asia mengelompok secara monofiletik yang terdiri dari dua klaster utama. Berdasarkan hasil analisis gen sitokrom b terdapat beberapa spesies Rhacophoridae yang diindikasikan sebagai spesies dan atau subspecies baru, yaitu *P. leucomystax* (Sawahlunto), *Rhacophorus* sp (Mentawai), *Philautus* sp1 (Marapi), *Philautus* sp2-3 (Marapi), *Philautus* sp4 (Mentawai), *Philautus* sp5 (Singgalang), *Philautus* sp (Aia Sirah), *Rhacophorus* sp1 (Aia Sirah), *Philautus* sp2-3 (Malampah), *Rhacophorus* sp4 (Marapi), *Rhacophorus* sp5 (Marapi).

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penambahan spesies Rhacophoridae yang terdapat di Sumatera Barat dan penambahan penggunaan gen mitokondria yang lain supaya mendapatkan gambaran filogenetik yang lebih jelas.

